



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN METODE *SPEED READING*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA TEMA VIII LINGKUNGAN SAHABAT KITA MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDIT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
TATA YASMIN
NIM 11810823290**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2022 M**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN METODE *SPEED READING*

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA TEMA VIII LINGKUNGAN SAHABAT KITA
MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDIT AL-IZHAR SCHOOL
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
TATA YASMIN
NIM 11810823290**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2022 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tata Yasmin NIM. 11810823290 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Ramadhan 1443 H
27 April 2022 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan M.Ag.

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Syafi' ah, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru”, yang ditulis oleh Tata Yasmin NIM 11810823290 di diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada 7 Dzulqaidah 1443 H/ 9 Juni 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 5 Dzulhijjah 1443 H
04 Juli 2022 M

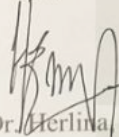
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



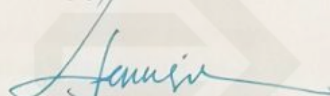
Subhan, M.Ag.

Penguji III



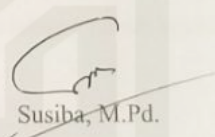
Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji II



Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

Penguji IV



Susiba, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tata Yasmin
NIM : 11810823290
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 3 Agustus 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Tata Yasmin
NIM 11810823290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru”**.

Ucapan terimakasih kepada orang tua, Ayahanda Muzakir Ahmad (Alm) dan Ibunda Muslimah, serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada Ustadz Sufyanul Arifin, S.Pd.I. selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ustazah Niki Handayani, S.Pd. selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor, Ibu Prof.Dr. Hj Helmiati M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H, Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. PT, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M. Ag., selaku Dekan, Bapak Dr. H Zarkasih, M. A., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan, M.Ag, dan Ibu Melly Andriani, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Rian Vebrianto, M.Ed., selaku dosen penasehat akedemis.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almameter tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018, terkhusus mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya.
8. Kepada sahabat-sahabatku Arini Yunita, Dhona Siwi Kafnaeni, Jumaida Pulangan, Siti Maryani, yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ustadz Sufyanul Arifin, S.Pd.I , Ustadzah Armawati, S.I.Kom. Ustadzah Tiwi dan seluruh majelis guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan PPL dan penelitian di sekolah ini.

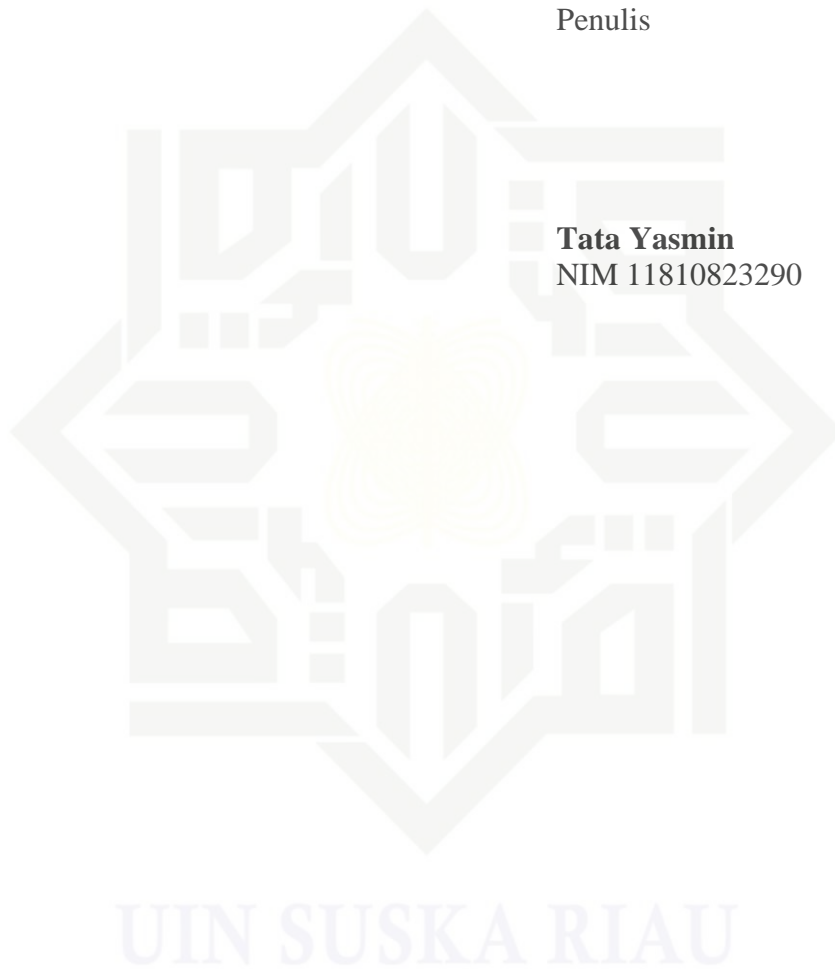
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan kebaikan dari semua pihak yang disebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 2 Juli 2022
Penulis

Tata Yasmin
NIM 11810823290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu.

Sholawat dan salam selalu hamba haturkan kepada baginda Rasulullah SAW. Kupersembahkan karya ilmiah ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendoakan, membimbing, memberikan kasih sayang, inspirasi, dan memberikan motivasi. Kedua orang tua serta keluarga besar Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurga-Nya Allah *Aamiin Ya Rabb*.

Para guru-guru yang senantiasa mengajari untuk menjadi lebih baik, terimakasih atas ilmu dan jasa-jasamu.

Untuk sahabat, terimakasih telah menemani hari-hari selama ini. Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai di syurga-Nya nanti.

Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tata Yasmin (2022): Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema VIII Lingkungan Sahabat Kita melalui penerapan metode *speed reading* kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 10 orang siswa kelas V shift B SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Sedangkan objeknya adalah penerapan metode *speed reading* dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil sebelum tindakan dengan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai 50 dan berada pada kategori kurang. Setelah menerapkan metode *speed reading* pada siklus I terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai 61 dan berada pada kategori cukup. Pada siklus II rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa semakin meningkat yaitu mencapai 80 atau berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema VIII Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD IT Al-Izhar school Pekanbaru.

Kata Kunci : Metode *Speed Reading*, Kemampuan Membaca Pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tata Yasmin (2022): *The Implementation of Speed Reading Method in Increasing Student Reading Comprehension Ability on Theme VIII Environment is Our Friend at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru*

This research aimed at finding out the increase of student reading comprehension ability on theme VIII Environment is Our Friend through the implementation of Speed Reading method at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru. This research was instigated by the low of student reading comprehension ability. It was a classroom action research conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The subjects of this research were a teacher and 10 of the fifth-grade students shift B at Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru. The objects were the implementation of Speed Reading method and student reading comprehension ability. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, Speed Reading method could increase student reading comprehension ability. It could be derived from the mean of student reading comprehension ability that was 50 before the action, and it was on poor category. After Speed Reading method was implemented in the first cycle, the mean score increased to 61, and it was on enough category. In the second cycle, the mean of student reading comprehension ability increased to 80, and it was on very good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Speed Reading method could increase student reading comprehension ability on theme VIII Environment is Our Friend at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru.

Keywords: *Speed Reading Method, Reading Comprehension Ability*

ملخص

تاتا يسمين، (٢٠٢٢): تطبيق طريقة القراءة السريعة لترقية قدرة التلاميذ على فهم المقروء في الموضوع VIII "البيئة صديقتنا" في الفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرة التلاميذ على فهم المقروء في الموضوع VIII "البيئة صديقتنا" من خلال تطبيق طريقة القراءة السريعة في الفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وخلفيته هي ضعف قدرة التلاميذ على فهم المقروء. وهذا البحث هو بحث إجرائي. فتم إجراؤه في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وأفراده مدرس وعشرة تلاميذ للفصل الخامس "ب" بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وموضوعه تطبيق طريقة القراءة السريعة وقدرة التلاميذ على فهم المقروء. وتقنيات مستخدمة لجمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي كافي بالنسبة المثوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن طريقة القراءة السريعة ترقّي قدرة التلاميذ على فهم المقروء. وذلك لأن متوسط قدرة التلاميذ على فهم المقروء قبل الإجراء فقط ٥٠ ويكون في مستوى ضعيف. وبعد تطبيق طريقة القراءة السريعة، في الدورة الأولى ترقى إلى ٦١ ويكون في مستوى مقبول. وفي الدورة الثانية ترقى أيضا إلى ٨٠ ويكون في مستوى جيد جدا. فمن ذلك استنتج بأن تطبيق طريقة القراءة السريعة يرقّي قدرة التلاميذ على فهم المقروء في الموضوع VIII "البيئة صديقتنا" في الفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: طريقة القراءة السريعة، قدرة التلاميذ على فهم المقروء.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
B. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode <i>Speed Reading</i>	28
C. Penelitian Relevan	29
D. Kerangka Berpikir	31
E. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	32
F. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Subjek Penelitian, Tempat, Waktu Penelitian	34
B. Desain Produk Perbaikan Belajar	35
C. Rencana Penelitian.....	35
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	87
D. Pengujian Hipotesis	91
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Profil SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.....	46
Tabel IV.2	Kondisi Siswa SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.....	48
Tabel IV.3	Nama-nama Guru SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.....	49
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.....	50
Tabel IV.5	Kode Siswa Abu Bakar Shift B SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.....	51
Tabel IV.6	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan.....	52
Tabel IV.7	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1.....	56
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2.....	58
Tabel IV.9	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode <i>Speed Reading</i> Siklus I Pertemuan 1.....	61
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode <i>Speed Reading</i> Siklus I Pertemuan 2.....	63
Tabel IV.12	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	64
Tabel IV.13	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	66
Tabel IV.14	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	67
Tabel IV.15	Rekapitulasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	68
Tabel IV.16	Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 3.....	73
Tabel IV.17	Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 4.....	79
Tabel IV.18	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	76
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode <i>Speed Reading</i> Siklus II Pertemuan 3.....	78
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode <i>Speed Reading</i> Siklus II Pertemuan 4.....	79
Tabel IV.21	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	81
Tabel IV.22	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan 3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siklus II.....	83
Tabel IV.23	Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan 4 Siklus II.....	84
Tabel IV.24	Rekapitulasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	85
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	88
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	89
Tabel IV.27	Rekapitulasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir.....	31
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	88
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	90
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	91



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	96
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	100
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	106
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3.....	112
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4.....	118
Lampiran 6	Pedoman Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode <i>Speed Reading</i>	123
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	125
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	126
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3.....	127
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4.....	128
Lampiran 11	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Metode <i>Speed Reading</i>	129
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	131
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	133
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	135
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	137
Lampiran 16	Pedoman Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.....	139
Lampiran 17	Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	141
Lampiran 18	Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	142
Lampiran 19	Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	143
Lampiran 20	Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	144
Lampiran 21	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas.....	145
Lampiran 22	Surat Izin Melakukan Pra Riset Dari SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.....	146
Lampiran 23	Surat Mohon Izin Riset Melakukan Riset dari Fakultas	147

Lampiran 24	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau.....	148
Lampiran 25	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	149
Lampiran 26	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekanbaru.....	150
Lampiran 27	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.....	151
Lampiran 28	SK Pembimbing.....	152
Lampiran 29	Blanko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa.....	153
Lampiran 30	Dokumentasi.....	154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah satu dari empat komponen bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf dalam alfabet Latin. Dapat dipahami bahwa pada tingkat membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian pengubahan disini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa.

Firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 berbunyi:

“Bacalah dengan (menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5)

Perintah membaca ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Sasaran perintah membaca ini tentu tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad Saw semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi.

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban yang mulia, yang sesuai dengan fitrah manusia. Allah SWT berfirman:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapnglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadillah: 11).

Dengan demikian, membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Tidaklah mengherankan jika membaca menjadi tuntunan pertama yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat manusia. Namun, mayoritas umat Islam yang terkait langsung dengan perintah ini masih rendah dalam merealisasikannya. Secara umum hasil pendidikan kita dalam bidang membaca belum memuaskan.

Keterampilan membaca dan menulis merupakan modal utama bagi murid. Dengan bekal kemampuan tersebut, siswa dapat mempelajari ilmu lain; dapat mengomunikasikan gagasannya; dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan keterampilan ini dapat berakibat fatal, baik untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, maupun untuk menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan.¹

Membaca merupakan suatu hal yang rumit karena melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif dan menuntut adanya kemampuan yang kompleks, seperti kemampuan mengingat, memahami, membandingkan, menemukan, menganalisis, dan mengorganisasi. Selain itu, kemampuan membaca merupakan suatu hal yang sangat penting karena melalui membaca akan menambah wawasan, memperluas pengetahuan, memperkaya pengalaman, dan memperkaya perbendaharaan kata. Namun, ternyata tidak semua orang menyadari akan hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan bahkan bagi siswa di sekolah.

Membaca telah diajarkan bagi siswa bahkan telah dimulai dari sejak dini. Namun kenyataannya di sekolah masih banyak siswa yang kurang memiliki kemampuan membaca pemahaman. Salah satu hasil penelitian *Progress in Internasional Reading Literacy (PIRLS)*, yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh *The Internasional Assosiation for the Evaluation Achievement* menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia berada pada urutan ke 4 (empat) dari 45 negara. Artinya bahwa kemampuan membaca anak di Indonesia masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru pada kelas V penulis

¹ Nursalim, Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia I* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hlm. 80-82.



menemukan data yang dijadikan gejala-gejala khususnya pada kemampuan membaca siswa. Gejala-gejala tersebut diantaranya yaitu²:

1. Dari 10 siswa, terdapat 6 siswa (60%) yang tidak dapat menemukan ide pokok paragraf yang dibaca;
2. Dari 10 siswa, terdapat 7 siswa (70%) yang tidak dapat menemukan kalimat penjelas dalam paragraf;
3. Dari 10 siswa, terdapat 7 siswa (70%) yang tidak dapat membuat kesimpulan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
4. Dari 10 siswa, terdapat 4 siswa (40%) yang tidak mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam bacaan.

Guru kemudian berusaha meningkatkan kemampuan membaca dengan melakukan upaya kegiatan baca berantai. Namun kemampuan membaca masih terbilang rendah, untuk itu penulis melakukan perbaikan dengan menerapkan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode *speed reading* merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya. Membaca cepat mempunyai beberapa keuntungan terutama ketika kita dibatasi oleh waktu.³ oleh Soedarso, *speed reading* atau baca cepat adalah suatu kemampuan yang dapat memberi banyak jalan keluar atas permasalahan manusia modern. Kemampuan *speed reading* memungkinkan kita untuk; menyerap informasi lebih cepat, meningkatkan pemahaman, metode belajar secara efisien,

² 15 November 2021, Senin Pukul 10:00, Observasi Langsung.

³ Nursalim, Samsi Hasan, *Op. cit.* hlm. 122.

menghilangkan hambatan membaca, cepat menemukan ide pokok, membaca kritis, *skimming*, *scanning*, dan konsentrasi.⁴

Speed reading akan membantu membaca pemahaman lebih baik. Tidak hanya menguasai materi lebih cepat, bahkan bisa memahaminya dengan lebih baik. Hal ini terjadi karena membaca cepat akan mengajak pembaca fokus pada persoalan dan melihat lebih jernih hubungan antarbab, antar paragraf, dalam materi bacaan. *Speed reading* akan membiasakan pembaca fokus pada inti bacaan, kata kunci, konsep-konsep utama pada pembahasan. Penggunaan metode *speed reading* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SDIT Al- Izhar School Pekanbaru.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan penelitian tentang: **“Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Muatan Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdit Al- Izhar School Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini, maka dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau

⁴ M. Hariwijaya, *Speed Reading*, (Nyutran: Tugu Publisher, 2011), hlm. 11.

⁵ Siti Harmanis, *Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Inpres 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*.

bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.⁶

2. Metode *speed reading* (membaca cepat) adalah perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual, dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca.⁷

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan pada muatan Bahasa Indonesia.
2. Tindakan perbaikan dilakukan di kelas V melalui penerapan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan gejala-gejala yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan dalam penelitian yaitu: “Bagaimanakah penerapan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema VIII Lingkungan Sahabat Kita muatan Bahasa Indonesia kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru?”

⁶ Mafrukhi, dkk, *Komponen Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 5.

⁷ Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2011), hlm. 19.



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penerapan metode membaca *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir diharapkan tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang mampu memberi manfaat diantaranya yaitu:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru dan memberikan pengalaman baru pada siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- b. Sebagai pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif;
- c. Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
- b. Sebagai informasi bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran yang baik, serta dapat menambahkan pengetahuan dan keterampilan *research* bagi peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian *Speed Reading*

Membaca sangat penting bagi setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan yang terkandung dalam sebuah bacaan, perkembangan kemampuan membaca membuat seseorang membutuhkan pemahaman yang baik dengan waktu yang cepat. Oleh Nursalim, membaca cepat memiliki beberapa keuntungan terutama ketika kita dibatasi oleh waktu. Membaca cepat dapat meninjau kembali materi yang telah dipelajari, hal ini dapat membuat siswa untuk membaca lebih luwes karena bagian-bagian yang sudah dipelajari boleh dilewati, bagian-bagian yang sulit dan baru saja dibaca dapat dipahami. kunci utama dalam membaca cepat adalah sering berlatih.⁸

Seiring dengan pendapat di atas, Soedarso mengemukakan bahwa *speed reading* atau baca cepat adalah suatu skill yang dapat memberi banyak jalan keluar atas permasalahan manusia modern. Dengan kemampuan *speed reading*, memungkinkan kita untuk:

- a. Menyerap informasi secara cepat.
- b. Meningkatkan pemahaman membaca.
- c. Metode belajar secara efisien.

⁸ Nursalim, *Op. cit.* hlm. 114-115.

- d. Menghilangkan hambatan membaca.
- e. Membaca secara telegrafis.
- f. Cepat menemukan ide pokok/sentral.
- g. Membaca dengan *sense of urgency*.
- h. Membaca kritis; membandingkan, menilai.
- i. *Skimming* dan *scanning*.
- j. Konsentrasi.⁹

Pemahaman adalah laras dengan kecepatan. Pemahaman atau *comprehension* adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Untuk pemahaman diperlukan:

- 1) Kemampuan *basic vocabulary*.
- 2) Akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, grammer).
- 3) Minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca.
- 4) Tujuan dan keluwesan mengatur kecepatan.¹⁰

Jika kecepatan membaca adalah jumlah kata per menit, maka sudah tentu bahwa memungkinkan seseorang mempunyai kecepatan membaca sampai 10.000 kata atau lebih per menit. Tetapi sebagaimana disebut di atas, kecepatan membaca juga harus dibarengi oleh pemahaman isi. Disamping itu, kecepatan membaca juga mengandung berbagai implikasi

⁹ M. Hariwijaya. *Loc.cit.* hlm. 116.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 12.

seperti tujuan membaca, tingkat keterbacaan bahan bacaan, teknik-teknik membaca, motivasi, dan penalaran sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Dengan kata lain, faktor-faktor seperti ini turut menentukan kecepatan membaca.¹¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya membaca cepat adalah proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan.

2. Langkah- langkah Metode *Speed Reading*

Teguh menjelaskan bahwa ada beberapa langkah-langkah membaca dengan menggunakan metode *speed reading* yaitu sebagai berikut:

- a. Melatih gerakan mata secara horizontal.
 - 1) Mengenali kata, mengenali kata ialah mengenali kumpulan huruf kata hanya dengan melihatnya saja bukan dengan mengeja huruf. metode pengenalan kata dilakukan dengan cara melihat kumpulan huruf tanpa bermaksud mengejanya, baik mengeja dengan bibir maupun mengeja di dalam hati. gerakan mata berpindah dari satu kolom ke kolom lainnya dengan cepat. Latihan mengenali kata dilakukan secara berulang-ulang.
 - 2) Mengenali kelompok kata, kelompok kata adalah kumpulan beberapa kata yang masuk dalam lebar jangkauan mata. Metode

¹¹ DP. Tampubolon. *Op. cit.* hlm. 7.

cepat dalam membaca dilakukan dengan proses memperluas area yang menjadi fokus pandangan, sehingga mampu menangkap sekaligus area di sekitarnya. Latihlah mata dengan menangkap dua kata sekaligus dalam lebar jangkauan pandangnya. Setelah mengenal atau menangkap dua kata sekaligus dalam sekali lihat, maka bisa dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu mengenal kelompok tiga kata.

- b. Melatih gerakan secara vertikal.
 - 1) Mengenali kata, latihlah mata dengan mengenali satu kata teratas dan dilanjutkan bergerak secara vertikal (dari atas ke bawah).
 - 2) Mengenali kelompok kata, struktur bacaan yang berbentuk vertikal biasanya memiliki empat sampai lima kata setiap barisnya bahkan ada yang lebih. Mengfokuskan pandangan tepat di tengah kalimat, lalu biarkan dan rasakan jangkauan mata anda ke kanan dan ke kiri. Lanjutkan dengan menurunkan pandangan secara vertikal.
- c. Menangkap ide utama pada bacaan dengan cara mencari kata-kata yang penting dalam kalimat. Mengabaikan kata-kata lain yang tidak menjadi ide pokok dalam sebuah bacaan seperti kata pengulangan, jika telah menemukan dan memahami ide pokok, maka hal-hal yang detail secara otomatis dapat dipahami secara cepat pula.¹²

¹² Teguh Santoso, *Metode Membaca Secepat Kilat*, (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2011), hlm. 57-82.



3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Speed Reading*

Menerapkan metode *speed reading* ketika membaca memiliki kelebihan yang dapat diperoleh, yaitu:

- a. Kelebihan membaca menggunakan metode *speed reading*:
 - 1) Membaca cepat dapat menghemat waktu, manfaat yang paling menonjol dari membaca menggunakan metode *speed reading*.
 - 2) Membaca cepat menciptakan efisiensi.
 - 3) Semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk hal-hal rutin, maka semakin banyak waktu tersedia untuk mengerjakan hal penting lainnya.
 - 4) Membaca cepat memiliki nilai yang menyenangkan/menghibur. Nilai membaca cepat tidak hanya terbatas untuk bekerja tetapi membaca cepat juga dapat meningkatkan kesenangan dan hiburan.
 - 5) Membaca cepat memperluas cakrawala mental. Pembaca akan memiliki pengetahuan yang luas sebagai bahan diskusi. Selain itu, pembaca menjadi lebih percaya diri dan yang tidak kalah penting akan turut mengembangkan profesi keguruan.
 - 6) Membaca cepat membantu berbicara secara efektif. Kemampuan membaca cepat memungkinkan pembaca mengumpulkan materi yang dibutuhkan untuk berbicara di depan umum (mengajar, menatar, pengarahan, seminar, dan lain-lain) atau untuk pembicaraan umum. Keluasan wawasan itulah yang

memungkinkan mampu meyakinkan pendengar pada waktu berbicara di depan umum.

- 7) Membaca cepat dapat membantu dalam menghadapi ujian/tes membaca cepat memungkinkan pembaca menguasai bahan-bahan pelajaran secara lebih mudah. Akan menjadi lebih efektif karena dengan waktu yang singkat dapat membaca bacaan yang mendukung persiapan dan akan menjadi lebih percaya diri pada saat menghadapi ujian.
- 8) Membaca cepat mampu membantu meningkatkan pemahaman Sudah terbukti mereka yang mampu membaca cepat juga lebih cepat memahamai isi bacaan. Ada temuan yang menyatakan bahwa bagi orang dewasa dengan intelegensi normal, yang berusaha menguasai kurang dari 300 kata per menit dalam membaca, sebenarnya akan lebih lambat dibandingkan kemampuannya untuk memahami isi bacaan.
- 9) Membaca cepat menjamin selalu mutakhir. Pembaca tidak akan tertinggal dengan derasnya informasi yang datang. Pembaca cepat akan leluasa untuk memilih dan memilah informasi yang akan di akses.
- 10) Membaca cepat dapat dikatakan sebagai tonikum mental. Sebagai tonikum mental, membaca cepat akan menyegarkan pengetahuan, melatih intelektual, dan menjamin kepekaan mental. Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membaca cepat ialah membaca secara cepat dan juga pemahaman dengan baik.¹³

b. Kekurangan Metode *Speed Reading*

Selain kelebihan yang didapat dari membaca menggunakan metode *speed reading* sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, namun metode *speed reading* memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- 1) Adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca karena pembaca belum menguasai keterampilan membaca dengan metode *speed reading*, maka dari itu perlu diadakan agar pembaca mampu menguasai keterampilan membaca secara cepat.
- 2) Adanya kesulitan dalam berkonsentrasi saat membaca disebabkan oleh beberapa faktor seperti tidak memadainya cahaya saat membaca, kelelahan fisik baik secara mental atau fisik, bosan, atau pikiran sedang terdistraksi oleh beberapa hal.¹⁴

4. Cara mengembangkan kecepatan membaca

Cara-cara untuk mengembangkan kemampuan membaca diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Biasakan untuk membaca pada kelompok-kelompok kata. Hindari membaca kata demi kata.
- b. Jangan mengulang- ulang kalimat yang telah dibaca. Kebiasaan umum yang sering menghambat kecepatan membaca adalah selalu mengulang-

¹³ Subyantoro. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*, (Yogyakarta: 2011), hlm. 3-7.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 33.

ulang yang telah dibaca. Hal ini terjadi akibat tidak dapat memahami kata atau frasa, atau kalimat yang baru dibaca.

c. Jangan selalu berhenti lama diawal baris atau kalimat. Ini akan memutuskan hubungan makna antar kalimat atau antar paragraf. Kita bisa lupa dengan apa yang baru kita baca. Berhentilah agak lama di akhir-akhir bab, atau sub bab atau ada judul yang baru.

d. Cari kata-kata kunci yang menjadi tanda awal dari adanya gagasan utama sebuah kalimat.

e. Abaikan saja kata-kata tugas yang sifatnya berulang-ulang. Misalnya, kata-kata seperti; yang, di, dari, pada, se, dan sebagainya.

f. Jika dalam penulisan bacaan itu dalam bentuk kolom-kolom kecil (seperti di surat kabar), arah gerak mata bukan kesamping secara horizontal, tetapi kebawah (vertikal), arahkan pandangan bola mata itu kebawah lurus.

5. Faktor yang Menghambat Kecepatan Membaca

Membaca cepat akan terasa sulit jika pembaca masih melakukan beberapa hal yang menghambat kecepatan membaca. Berikut ini merupakan hambatan-hambatan umum dalam membaca cepat:

a. Menyuarakan yang dibaca.

Membaca adalah proses berpikir, kemampuan berpikir seseorang tentu jauh melampaui kecepatan orang berbicara. Oleh karena itu, bila seseorang membaca (dalam hal ini berpikir) lalu diikuti dengan



menyuarakan dengan bibir, tentu kecepatan membaca itu menjadi terhambat.

- b. Membaca kata demi kata.
- c. Membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil/ujung jari).
- d. Menggerak-gerakan kaki atau anggota tubuh yang lain.
- e. Konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal lain diluar bacaan.
- f. Bergumam-gumam atau bersenandung.
- g. Kebiasaan berhenti lama di awal kalimat, paragraf, sub-sub bab, bahkan di tengah-tengah kalimat.
- h. Kebiasaan mengulang unit-unit bacaan yang telah dibaca.¹⁵

Hambatan membaca di atas merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh pembaca permulaan, untuk membaca lanjutan hal-hal penghambat di atas tentu saja sangat menghambat kecepatan membaca dan keefektifan membaca. Sejalan dengan pendapat di atas Irwan Widiatmoko juga mengemukakan hambatan membaca cepat, yaitu:

- a. Sulit konsentrasi

Konsentrasi sangat penting karena menentukan kemampuan memahami isi bacaan. Konsentrasi yang baik akan memastikan bahwa kecepatan baca berbanding lurus dengan pemahaman dan bukan sebaliknya.

¹⁵ Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 30-31.



b. Rendahnya motivasi

Rendahnya motivasi akan muncul ketika tidak terlalu tahu buku tersebut tentang apa. Maka, akan cenderung membaca sekedarnya saja, dan tidak terlalu berminat untuk membaca dengan pemahaman yang baik.

c. Khawatir tidak memahami bacaan

Khawatir bahwa tidak bisa memahami bacaan dan merasa waktu cukup terbatas, kurangnya pengetahuan akan menjadi kenyataan. Kekhawatiran ini akan mengganggu kecepatan membaca maupun pemahaman.

d. Kebiasaan-kebiasaan buruk dalam membaca

Kebiasaan yang menghambat kecepatan membaca pemahaman yaitu vokalisasi, gerakan bibir, gerakan kepala, regresi, dan sub vokalisasi.¹⁶

Dari hambatan-hambatan membaca yang telah dipaparkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses membaca cepat hendaknya dihilangkan agar pembaca dapat membaca dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan pemahaman yang baik dalam membaca. Oleh Soedarso, kebiasaan yang melibatkan fisik itu mudah diatasi dengan latihan untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang dapat menghambat kecepatan membaca sehingga dapat mempengaruhi kurangnya pemahaman dalam membaca.¹⁷

¹⁶ Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 38-43.

¹⁷ Soedarso. *Speed Reading*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Cara Mengukur Kecepatan Membaca

Membaca cepat hendaknya seseorang dapat mengkondisikan otak bekerja lebih cepat sehingga konsentrasi akan lebih membaik secara otomatis. Dengan demikian, kemampuan membaca cepat merupakan kemampuan seseorang dalam memadukan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitifnya atau pemahaman terhadap isi bacaan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

Di negara-negara maju, khususnya Amerika, telah dilakukan penelitian tentang kecepatan membaca siswa dalam setiap jenjang pendidikan. Kecepatan membaca siswa Amerika:

- a. Setingkat SD (di Indonesia) adalah 140 kpm;
- b. Setingkat SLTP adalah 140 s.d 175 kpm;
- c. Setingkat SLTA adalah 175 s.d 245 kpm;
- d. Setingkat perguruan tinggi 245 s.d 280 kpm, dan
- e. Untuk kaum profesional, kecepatan membacanya bisa mencapai 500 kpm.

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat, ada dua aspek yang perlu diukur, yaitu aspek kecepatan membaca dan aspek pemahaman, kecepatan membaca dapat diukur dengan jumlah kata dalam bacaan yang dibaca, dibagi total waktu baca dikali dengan 60 detik, sedangkan pemahaman dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan



skor maksimal.¹⁸ Menurut Soedarso berikut merupakan cara mengukur kecepatan baca siswa. Dalam mengukur kecepatan membaca, terdapat rumus dasar untuk menghitungnya, yakni:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Jumlah detik yang dibaca}} \times 60 = \text{Jumlah kpm (kata per menit)}$$

Untuk menghitung jumlah kata dalam bacaan, hitung jumlah kata dalam lima baris dahulu lalu bagi lima. Hasilnya merupakan jumlah rata-rata perbaris dari bacaan itu. Lalu hitung jumlah baris yang dibaca dan kalikan dengan jumlah rata-rata, hasilnya merupakan jumlah kata yang dibaca.

Sebelum mulai membaca, baca dahulu judul bacaan, catat waktu mulai membaca setepat-tepatnya. Setelah menyelesaikan bacaan, segera lihat waktu setepat-tepatnya, lalu hitung waktu yang digunakan ketika membaca, kemudian teruskan dengan memeriksa pemahaman dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait bacaan.¹⁹

7. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca diartikan melihat serta memahami isi yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dengan demikian, keterampilan membaca merupakan kecakapan seseorang dalam memahami bacaan yang baik dengan melisankan maupun dalam hati.

¹⁸ Irwan Widiatmoko, *Op.Cit.* hlm. 24-25.

¹⁹ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2010) hlm. 14-15.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.²⁰

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Farr mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sedang membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas, tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, jika semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan semakin maju pendidikannya. Hal inilah yang melatar belakangi banyak orang

²⁰ Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: NEM, 2021), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola pikir kitapun akan berkembang.

Berbeda dengan pendapat diatas, Anderson menjelaskan, bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Istilah penyandian kembali digunakan untuk menggantikan istilah membaca (*reading*) karena mula-mula lambang tertulis berubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca, sedangkan pembacaan sandi (*decoding process*) merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca itu merupakan proses membaca sandi berupa tulisan yang harus diinterpretasikan maksudnya sehingga apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya dapat dipahami dengan baik.

Harjasujana dan Mulyati juga mengemukakan bahwa membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Begitupula oleh Damaianti mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Rusyana mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.

Sejalan dengan beberapa pendapat diatas, Klein mengemukakan bahwa membaca mencakup; pertama, membaca merupakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses, maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Kedua, membaca adalah strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca.²¹

b. Kemampuan Membaca

Kebanyakan dari kegiatan-kegiatan dalam membaca pada tingkatan lanjut adalah kegiatan-kegiatan pikiran atau penalaran termasuk ingatan. Dengan kegiatan-kegiatan penalaran dimaksud ini pembaca berusaha menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan oleh pengarang melalui karangan bersangkutan.

Dalam proses memahami informasi, pembaca juga mempelajari cara-cara pengarang menyajikan pikiran-pikirannya. Dengan demikian juga dapat dikatakan bahwa dalam membaca lanjut, pembaca dapat memperoleh dua jenis pengetahuan, yaitu informasi-informasi baru dari bacaan dan cara-cara penyajian pikiran dalam karangan. Jadi, selain memperkaya pengetahuan, membaca juga meningkatkan daya nalar.²²

²¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), hlm.5-6.

²² DP. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 6.



c. Membaca Pemahaman

Membaca dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman dari bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan.²³

Membaca pemahaman merupakan upaya membaca memahami bacaan lebih rinci sebagaimana yang dijelaskan oleh Tarigan dalam buku Yunus Abidin, membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks.²⁴

Membaca pemahaman diartikan sebagai proses membaca dengan sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi dan amanat yang terkandung dalam sebuah bacaan. Membaca pemahaman akan melibatkan dua keterampilan dasar membaca yakni keterampilan visual dan kemampuan kognitif. Keterampilan visual merupakan keterampilan mengenal lambang-lambang bahasa yang tertulis dalam teks, sedangkan kemampuan kognitif adalah kemampuan memaknai atau memahami informasi maupun pesan yang terkandung

²³ Yunus abidin, *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), hlm. 11-12.

²⁴ *Ibid*, hlm. 59.

dalam sebuah bacaan. kedua keterampilan ini saling berperan selama kegiatan membaca pemahaman.²⁵

Terdapat beberapa aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca pemahaman yaitu:

1) Ide Pokok/Utama

Ide pokok adalah bagian penting dalam sebuah paragraf. Cara untuk menentukan ide pokok dalam sebuah paragraf adalah;

- a) Baca seluruh paragraf dengan cermat.
- b) Cermati kalimat pertama hingga akhir.
- c) Baca tiap kalimat, suatu paragraf ide pokok bisa saja terletak di awal, tengah, ataupun di akhir.
- d) Tandai ide pokok.
- e) Tandai info penting.²⁶

2) Gagasan Penjelas

Gagasan penjelas adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan ide pokok. Gagasan penjelas pada umumnya lebih dari satu kalimat dalam paragraf tersebut. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut sebagai kalimat penjelas.

3) Kesimpulan Bacaan

Kesimpulan diartikan sebagai ikhtisar dan juga ringkasan dari sebuah bacaan. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk mengetahui

²⁵ *Ibid*, hlm. 60.

²⁶ Darmawanti, Uti dan Y. Budiarti, *Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Muatan Nasional*, (Jakarta: Intan Pariwara,2014).

ide pokok dan gagasan penjelas dari sebuah bacaan. kesimpulan dapat memperjelas pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

4) Amanat atau pandangan pengarang

Amanat atau pandangan pengarang adalah pesan, anjuran atau permintaan yang disampaikan oleh pengarang secara implisit maupun eksplisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang harus dikuasai oleh siswa dalam membaca pemahaman adalah: 1) mengetahui ide pokok; 2) mengetahui gagasan penjelas; 3) menyimpulkan bacaan; 3) Siswa mengetahui amanat atau pandangan pengarang.²⁷

d. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator kemampuan membaca pemahaman sebagai penanda atau ciri yang menunjukkan perubahan dan perkembangan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Yunus, terdapat beberapa indikasi di dalam membaca pemahaman untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikasi membaca pemahaman sebagai berikut:

- 1) Melakukan, pembaca melaksanakan secara fisik terhadap perintah dibacaan;
- 2) Memilih, pembaca memilih bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan;

²⁷ Abdul Razak, *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), hlm.11-12.

- 3) Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan kembali secara lisan terkait bacaan yang telah dibaca;
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan;
- 5) Mempertimbangkan, pembaca mampu mempertimbangkan dengan menggarisbawahi pesan penting yang terkandung dalam kalimat;
- 6) Memperluas, pembaca mampu memperluas dari yang dibaca atau mampu menyusun bagian akhir dari bacaan (khusus bacaan fiksi);
- 7) Menduplikasikan, pembaca mampu menulis bacaan serupa dengan bacaan sebelumnya;
- 8) Modelling, pembaca mampu memainkan peran dari cerita yang dibacanya.
- 9) Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana yang dibacanya kedalam bentuk wacana berbeda yang menunjukkan adanya pemrosesan informasi.²⁸

Indikator kemampuan membaca pemahaman yang telah dipaparkan di atas juga memiliki kesamaan dengan yang Ermanto nyatakan terkait indikator kemampuan membaca pemahaman yaitu sebagai berikut:

²⁸ *Ibid*, hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Kemampuan pemahaman dalam membaca.
- 2) Membaca cerdas dengan menyerap informasi dengan mata dan pikiran bukan dengan mata mulut dan pikiran.
- 3) Mampu menyerap informasi pokok pikiran dalam membaca berbagai bahan bacaan.²⁹

Seiring dengan pendapat di atas Irwan Widiatmoko juga menyatakan indikator dari kemampuan membaca pemahaman ;

- 1) Pemahaman pada bacaan
- 2) Menemukan ide pokok
- 3) Mengenali kumpulan kata
- 4) Sikap membaca yang baik.³⁰

Berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman menurut beberapa pendapat para ahli, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa kesamaan mengenai indikator-indikator yang telah dipaparkan. Maka peneliti mengambil 4 indikator sebagai fokus penelitian yang diturunkan berdasarkan ketiga ahli diatas, 4 indikator ini mencakup kedalam metode *speed reading* yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas. Indikator-indikator tersebut antara lain:

- 1) Mampu mengetahui ide pokok paragraf.
- 2) Mampu menemukan kalimat penjelas dalam paragraf.

²⁹ Ermanto, *Keterampilan Membaca Cerdas*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 4-7.

³⁰ Irwan Widiatmoko, *Op.Cit.* hlm. 25.

- 3) Mampu membuat kesimpulan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 4) Mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam bacaan.

B. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode *Speed Reading*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.³¹

Membaca cepat memiliki beberapa keuntungan terutama ketika kita dibatasi oleh waktu. Menggunakan metode *Speed reading* pembaca dapat meninjau cepat kembali materi yang telah dipelajari hal ini memberikan kepada siswa untuk lebih luwes karena bagian-bagian yang sudah dipelajari boleh dilewati, jadi bagian-bagian yang sulit dan baru saja yang dibaca dan dipahami. jadi kunci utama dalam membaca cepat adalah sering berlatih.³²

³¹ Dalman, *Loc. cit.*

³² Nursalim, *Loc. cit.*

Dari pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa metode *speed reading* merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan melalui kegiatan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih kritis dalam memahami materi pelajaran khususnya muatan Bahasa Indonesia dalam memahami isi teks bacaan melalui kegiatan membaca cepat.

C. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan:

1. Maimah Dinilla, judul “Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru.” Adapun persamaan penelitian Maimah Dinilla dengan penelitian ini adalah pada variable Y sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable X pada penelitian Maimah Dinilla menggunakan *Think Pair Share*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *Speed Reading*.³³
2. Nori Sarmiati, judul “Penerapan Strategi *Reading Aloud* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema

³³ Maimah Dinilla, *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2020.

Hidup Rukun Kelas II SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.” Adapun persamaan penelitian Nori Sarmiati dengan penelitian ini terletak pada variable Y yaitu sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable X di mana Nori Samiati menggunakan Strategi *Reading Aloud*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *speed reading*.³⁴

3. Robiatul Adawiyah, judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui *Strategi Reading Guide* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Desa Kasikan Kabupaten Kampar.” Adapun persamaan penelitian Robiatul Adawiyah dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X Robiatul Adawiyah menggunakan *strategi reading guide*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *speed reading*.

Dari data penelitian relevan di atas, dapat dikatakan dengan tegas bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini pantas dan layak untuk dilakukan karena belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian yang saya ajukan ini bukanlah copy paste dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

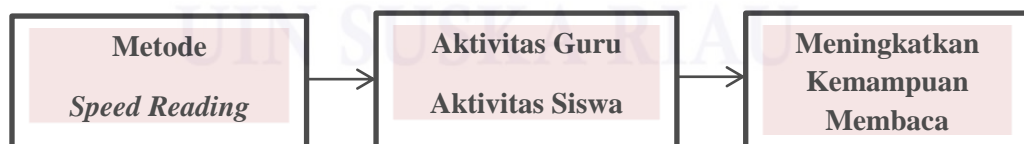
³⁴ Nori Sarmiati, *Penerapan Strategi Reading Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Hidup Rukun Kelas II SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2020.

D. Kerangka Berpikir

Metode membaca ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Selama ini kegiatan membaca siswa di dominasi dengan membaca berantai dan kurang menajamkan tujuan dan metode dalam membaca. Mengakibatkan siswa kurang mampu memahami dan menghabiskan waktu pada sebuah bacaan sehingga menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi pembelajaran.

Oleh karena itu, guru perlu merubah metode atau strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, dan jawabannya ada pada metode *speed reading*, proses metode *speed reading* siswa lebih fokus pada saat membaca sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Untuk itu, penerapan metode *speed reading* ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, penelitian ini akan menerapkan metode *speed reading* sebagai aktivitas guru dan siswa agar mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



E. Indikator Keberhasilan Penelitian

1. Indikator kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata;
- 2) Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara mengfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya;
- 3) Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru;
- 2) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru;
- 3) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa mampu menemukan ide pokok paragraf;



- 2) Siswa mampu menentukan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf;
- 3) Siswa mampu membuat kesimpulan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
- 4) Mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam bacaan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini, jika dilakukan penerapan metode *speed reading* maka dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema VIII Lingkungan Sahabat Kita muatan Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Al- Izhar School Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian, Tempat, Waktu Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2021/2022. Siswa kelas V berjumlah 25 orang yang terbagi atas 14 laki-laki dan 11 perempuan, dikarenakan penelitian ini dilakukan di masa pandemi maka dalam satu kelas dibagi menjadi 2 *shift*, *Shift A* dan B. *Shift A* berjumlah 15 siswa dan *shift B* berjumlah 10 siswa. Peneliti hanya melakukan penelitian pada *shift B* yang berjumlah 10 siswa yang terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada muatan Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru kelas V Abu Bakar. Dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap 2021/2022, pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret tahun 2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kelender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Desain Produk Perbaikan Belajar

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar guru dan siswa mampu beradaptasi dengan metode yang diterapkan. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dan pada tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.

C. Rancangan Penelitian

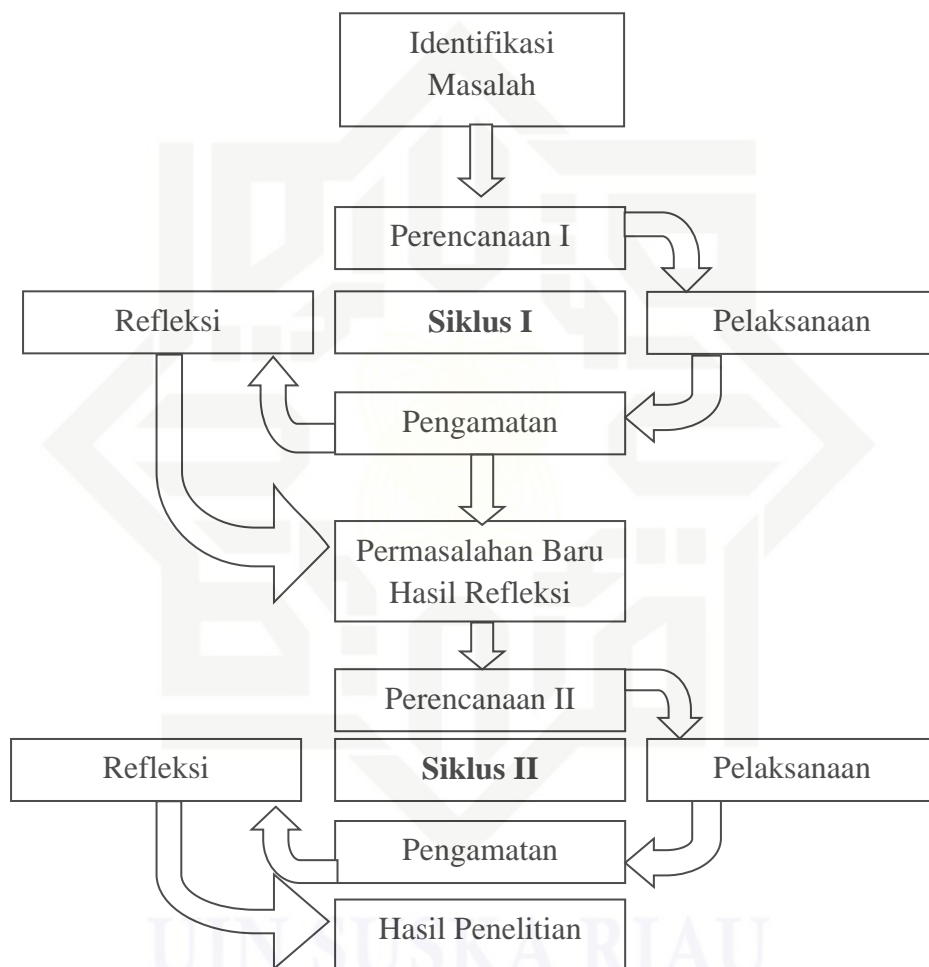
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas hakikatnya adalah penelitian tindakan yang proses pelaksanaannya di dalam kelas, dilakukan oleh guru seiring dengan proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini disebut dengan *classroom action research (CAR)* yang memiliki fokus pada tiga aspek yakni aspek penelitian, tindakan, dan kelas.

PTK atau *Classroom Action Research (CAR)* didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam model penelitian ini, peneliti (guru) bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan.³⁵

PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan

³⁵ Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 26-27.

penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut.³⁶



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan,

³⁶ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 114.

pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dalam dua siklus terdapat empat kali tatap muka. Adapun tahapan PTK adalah sebagai berikut:³⁷

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *speed reading*.
- d. Mempersiapkan LKPD untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah membaca dengan menggunakan metode *speed reading*.
- e. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan metode *speed reading* ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberi salam

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

- 2) Salah satu siswa memimpin untuk menyiapkan anggota kelas dan membaca doa.
 - 3) Guru menanyakan kabar siswa.
 - 4) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - 5) Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas.
 - 6) Guru melakukan apersepsi.
 - 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 8) *Ice breaking* (senam mata).
- b. Kegiatan Inti
- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang metode membaca *speed reading*.
 - 2) Siswa berlatih gerakan mata secara horizontal dan vertikal mengatur jarak antara mata dan tulisan jangan terlalu dekat dan tidak terlalu jauh.
 - 3) Menenangkan tubuh dan menghindari gerakan yang tidak perlu.
 - 4) Siswa menulis waktu setepat-tepatnya waktu mulai membaca.
 - 5) Siswa mulai membaca dengan menggunakan metode *speed reading*.
 - 6) Siswa menuliskan waktu berakhir membacanya di LKPD.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Siswa menjawab pertanyaan di LKPD.
 - 2) siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan isi bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) *ice breaking*.
- 4) Siswa membaca doa setelah belajar dan salam kepada guru.

Dalam mengukur kecepatan membaca ,terdapat rumus dasar untuk menghitungnya:

Menghitung jumlah kata dalam bacaan, hitung jumlah kata dalam lima baris dahulu lalu bagi lima. Hasilnya merupakan jumlah rata-rata perbaris dari bacaan itu. Lalu hitung jumlah baris yang dibaca., dan kalikan dengan jumlah rata-rata tadi, hasilnya merupakan jumlah kata yang anda baca.

Sebelum mulai membaca, baca dahulu judul bacaan, catat dahulu waktu setepat-tepatnya. Dan setelah menyelesaikan bacaan itu, segera lihat waktu setepat-tepatnya. Lalu hitung waktu yang digunakan ketika membaca. Kemudian teruskan dengan mengecek pemahaman dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah bacaan itu.³⁸

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan di LKPD yang telah disediakan untuk mengetahui pemahaman siswa dari membaca dengan menggunakan metode *speed reading*.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktifitas guru dan siswa

³⁸ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2010) , hlm. 14-15.

selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu guru wali kelas V sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran langsung tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang telah diproses dengan cara



menjumlahkan dan membandingkan dengan menggunakan rumus persentase, kemudian disusun dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penjumlahan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang terdapat di dalam tabel maupun grafik merupakan data kuantitatif.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi, segala bentuk keterangan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan (pengambilan data) digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *speed reading* yang dilakukan oleh observer.

b. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes ditujukan untuk menjangkau data penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode *speed reading*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan pada penelitian ini untuk menjaring data yang berhubungan dengan sejarah sekolah, sarana, prasarana sekolah yang diteliti, data guru, data siswa, dan data lainnya yang dibutuhkan dalam menjaring data penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas guru
 F = Frekuensi aktivitas guru
 N = Jumlah Indikator
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas lima kriteria penilaian, kriteria penilaian tersebut yaitu:³⁹

Klasifikasi Persentase Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup Tinggi
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

³⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Dalam menentukan kriteria penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa, dapat dikategorikan dengan presentase sebagai berikut:⁴⁰

Rentang Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Ermanto, *Keterampilan Membaca Cerdas*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Izhar School bermula dari asrama mahasiswi yang bertempat di samping IAIN Suska Pekanbaru (Sekarang UIN Suska) oleh Yayasan Daar en- Niswah yang dipimpin oleh Drs. H. Ali Amran Syarif dan Dra. Hj. Rosnaniar, M.Si pada tahun 1999. Hal ini bertepatan dengan upaya pengembangan IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri yang menuntut pengembangan kampus yang lebih luas. Maka lahan yang berada di sekitar kampus dibebaskan untuk pengembangan tersebut. Termasuk di antaranya asrama mahasiswa yang dikelola oleh Yayasan Daar en- Niswah. Sehingga yayasan Daar en-Niswah harus pindah dan mencari lahan lain untuk melanjutkan program-program yang telah direncanakan.

Pada tahun 2006, Yayasan Daar en-Niswah mendapatkan lahan yang persis berada di depan kampus, tepatnya di seberang jalan H.R. Soebrantas sebagai tempat untuk melanjutkan program-program yang telah dirancang oleh Yayasan Daar en- Niswah. Tahun 2007 lahan tersebut mulai dibangun gedung untuk dijadikan sekolah dengan konstruksi tiga lantai.

Pada saat yang sama dilaksanakan persiapan penerimaan guru dan siswa dengan membentuk panitia melalui rapat-rapat yang dilakukan secara intensif diikuti oleh pengurus yayasan dan beberapa praktisi pendidikan yaitu Bu Deceu, Dr. Syahrul serta bapak Mulyadi sebagai konsultan.

Panitia bekerja keras untuk melakukan seleksi calon guru, mulai melakukan seleksi berkas serta tes kemampuan dasar yang meliputi ; wawasan keislaman, Al- Quran, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Komputer, *Micro Teaching* dan *Psikotest*. Sebagai tahapan akhir dilakukan wawancara yang dilakukan Ketua Yayasan Daar en- Niswah dan konsultan untuk mengetahui kemampuan calon guru yang akan bergabung di Al -Izhar School.

Setelah melihat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan dasar di sekitar Panam dan Kecamatan Tampan, maka setelah didirikan PAUD Al Izhar mulai dibuka SDIT Al Izhar. Hal ini dilakukan untuk ikut serta membangun generasi muda yang berakhlak mulia, mencintai Al Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

SDIT Al Izhar ini didirikan sejak tahun 2010 berstatus Swasta, berlokasi di Jl. HR. Soebrantas Km. 15 Panam Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dibawah naungan Yayasan Dear En Niswah Pekanbaru, bersama tiga satuan pendidikan lainnya yaitu PAUD, SMPIT, dan SMKIT Al-Izhar. Adapun profil lengkap SD IT Al-Izhar School Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV. 1
Profil SD IT Al-Izhar School Pekanbaru
Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Profil Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SD IT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU
2	Tahun Berdiri	2010
3	Akreditasi Sekolah	A (Unggul)
4	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	102090608068
5	Nomor Identitas Sekolah (NIS)	10497424
6	Alamat Sekolah	JL. HR. SOEBRANTAS
7	Kelurahan/Kecamatan	TUAH MADANI/TAMPAN
8	Kota	PEKANBARU
9	Popinsi	RIAU
10	Kode Pos	28293
11	Telephone/Fax	0812-7554-6403

Sumber: Data SD IT Al-Izhar School Pekanbaru 2022

2. Visi Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menciptakan sumber daya manusia yang berahlak mulia, berilmu, beriman, berjiwa kebangsaan yang memiliki daya saing dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya yang berwawasan global dan cinta lingkungan.

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan penghayatan terhadap ajaran Islam sebagai panduan dalam berfikir, bersikap dan bertindak.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, dinamis, kreatif dan menyenangkan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, dengan

pendekatan kecerdasan majemuk, sehingga setiap potensi siswa dapat berkembang secara optimal.

4. Menumbuhkan semangat keunggulan dan berani berkompetisi secara sehat.
5. Mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih,sehat dan nyaman.

3. Kurikulum

Selain kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Nasional, Al- Izhar School juga merumuskan kurikulum sendiri yang diintegrasikan dengan kurikulum milik pemerintah. Kurikulum ini disebut dengan kurikulum yayasan yang bermuatan tentang penanaman nilai-nilai agama serta akhlak mulia yang dituangkan dalam kegiatan harian siswa, seperti Tahfidz Al-Quran, Hadits, Pidato Tiga Bahasa, Shalat Dhuha, Shalat Berjamaah serta adab-adab yang diteladankan Rasulullah SAW. Selain itu semua mata pelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga tidak dikotomi antara ilmu agama dan umum.

Sedangkan sistem belajar dibuat senyaman mungkin bagi siswa. *Reward* dan *Punishment* dilakukan semata-mata untuk perbaikan akhlak dan prilaku siswa serta mendorong prestasi akademik. Sekolah juga berupaya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah semua kecerdasan yang dimiliki. Al-Izhar School meyakini dengan menghargai dan memberi kesempatan semua kecerdasan berkembang maka tidak ada anak tidak mampu atau tidak cerdas. Singkatnya, Al-Izhar School berusaha menemukan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian membimbing serta membantu siswa mengasahnya.

Al-Izhar School tidak menggunakan sistem juara kelas, karena semua anak adalah juara pada kecerdasannya masing-masing (Manusia menurut Howard Gardner memiliki setidaknya sembilan kecerdasan yang sering disebut dengan (*Multiple Intellegences*). Untuk memotivasi, setiap hari mereka diberikan penghargaan dan *reward* kepada siswa.

Untuk mempersiapkan dan mengevaluasinya selalu dilakukan rapat-rapat intensif antar kepala sekolah setiap satuan pendidikan dengan pengurus yayasan Daar-En Niswah secara berkala.

4. Data Siswa

Tabel IV. 2
Kondisi Siswa SD IT Al-Izhar School Pekanbaru
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Kelas	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	Al-Khawarizmi	I	11	17	28
2	Al-Qhordawi		13	17	30
3	Salman Al-Farisi	II	13	16	29
4	Tsabbat bin Qurrah		13	17	30
5	Al-Battani	III	18	15	32
6	Al-Biruni		15	17	32
7	Al-Jazari	IV	14	17	31
8	Al-Kindi		13	15	28
9	Abu Bakar	V	14	17	25
10	Umar bin Khattab		13	15	26
11	Utsman bin Affan	VI	14	14	28
12	Ali bin Abi Thalib		14	15	29
Jumlah Siswa TP. 2021/2022			165	184	348

Sumber Data: Arsip TU SD IT Al-Izhar School Pekanbaru

5. Tenaga Pengajar

Tabel IV. 3
Nama-nama Guru SD IT Al-Izhar School Pekanbaru
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Jabatan	Nama Guru
1	Kepala Sekolah	Sufyanul Arifin, S.Pd.I.
2	Wakil Kurikulum	Armawati, S.Ikom.
3	Tata Usaha Operator Sekolah	Amalia Pertiwi, S.IP.
4	Wali Kelas 1 Al-Khawarizmi	Nursulastri, S.Pd.
5	Wali Kelas 1 Al Qordhawi	Devi Surya, S.Pd.I.
6	Wali Kelas 2 Salman Alfarisi	Fadilah Rachman, S.Pd.
7	Wali Kelas 2 Tsabit Bin Qurrah	Fuji Ayu Lestari,S.Pd.
8	Wali Kelas 3 Al Battani	Elyati, S.Pd.
9	Wali Kelas 3 Al Birruni	Chintya Yolanda,S.Pd.
10	Wali Kelas 4 Al Kindi	Aulia Dwi Utami,S. Pd.
11	Wali Kelas 4 Al Jazari	Nurisda Yanti,S.Pd
12	Wali Kelas 5 Abu Bakar	Niki Handayani,S.Pd.
13	Wali Kelas 5 Umar Bin Khattab	Kiky Wulandari,S.Pd
14	Wali Kelas 6 Utsman Bin Affan	Nora Selvi Yulita,S.Pd.
15	Wali Kelas 6 Ali Bin Abi Thalib	Ririn Pujiyanto,S.Pd
16	Guru Bidang Studi Pai	Almudasshir Syam,A.Md.,S.Pd
17	Guru Bidang Studi PJOK	Dany Jufirman, S.Pd.
18	Guru Bidang Studi BMR	Kamidarlis,S.Pd.
19	Guru Bidang Studi B.Arab dan Hadits	M. Fadel,S.Pd.
20	Petugas UKS	Harfanni Wiskan Sari,A.Md. Keb
21	Petugas Kebersihan	Ida Dan Azoni Widya
22	Petugas Keamanan	Aidil

Sumber: Data SD IT Al-Izhar School Pekanbaru 2022

6. Sarana dan Prasarana

Tabel IV. 4
Sarana dan Prasarana SDIT Al-Izhar School
Pekanbaru

NO	SARANA dan PRASARANA	JUMLAH TOTAL
1	Ruang kepek / majelis guru	1
2	Lemari kantor	4
3	Ruang kelas	12
4	Meja / kursi guru	24
5	Meja / kursi murid	360
6	Papan tulis	12
7	Jam dinding	13
8	Komputer	1
9	Printer	3
10	Loker siswa	12
11	Rak sepatu siswa	12
12	Rak sepatu guru	3
13	Meja kursi tamu	5
14	Tempat sampah	12
15	Rak buku perpustakaan	12
16	Loker guru	1
17	Proyektor	2
18	Toa	3
19	Ampli	1
20	Microphone	2
21	Kamera	2
22	Handycam	1
23	Laptop	3
24	Hp sekolah	1
25	Exsternal disk	1
26	Pengharum ruangan	3
27	Cermin	5
28	Felling cabinet plastik	4
29	Rak peralatan drum band	1
30	Kotak P3K	2
31	Box ATK kecil	1
32	Tempat wudhu	8
33	Papan mading kelas	16
34	AC	4
35	Karpet sholat siswa	8
36	Papan data	6
37	Kipas angin	16

Sumber: Data SD IT Al-Izhar School Pekanbaru 2022.

7. Kode Siswa Kelas V Abu Bakar

Tabel VI. 5
Kode Siswa Kelas V Abu Bakar Shift B SD IT Al-Izhar School
Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Afdhal Putra	Siswa 01
2	Ayra Kinanti	Siswa 02
3	Diki Hamid Caniago	Siswa 03
4	Fahri Dwi Putra	Siswa 04
5	Hafatan Radon Ibrahim	Siswa 05
6	Intan Fatra Zahara	Siswa 06
7	Riffani Pratama	Siswa 07
8	Syakhila Afeza	Siswa 08
9	Zevana Sevira	Siswa 09
10	Zhafif Mulya Raufi	Siswa 10

Sumber: Data SD IT Al-Izhar School Pekanbaru 2022

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Tindakan

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru pada muatan Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa, diantaranya dengan cara membaca berantai juga melaksanakan membaca rutin agar kosa katanya bertambah dan siswa pun dapat memahami suatu bacaan. Namun, usaha tersebut belum mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran terutama pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk itu dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru sebelum tindakan pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 6
Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Abu Bakar SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	5	3	3	2	13
2	Siswa 002	4	2	2	3	11
3	Siswa 003	2	2	2	3	9
4	Siswa 004	3	2	2	2	9
5	Siswa 005	2	2	3	2	9
6	Siswa 006	3	2	2	3	10
7	Siswa 007	2	3	2	2	9
8	Siswa 008	2	2	2	2	8
9	Siswa 009	3	3	2	2	10
10	Siswa 010	2	2	2	2	12
Jumlah		26	22	19	21	100
Rata-rata		26	22	19	21	50
Persentase		52%	44%	38%	42%	50%
Kategori		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Sumber :Data Hasil Observasi November 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia sebelum tindakan masih tergolong “kurang” dengan nilai 50%. Pada indikator 1 yaitu menemukan ide pokok indikator keberhasilannya hanya mencapai rata-rata 26 atau sama dengan jumlah skor 26. Pada indikator 2 yaitu menemukan gagasan penjelas, indikator keberhasilannya hanya

mencapai rata-rata 22 atau sama dengan jumlah skor 22. Pada indikator 3 yaitu menemukan kesimpulan dari bacaan, indikator keberhasilannya hanya mencapai 19 atau sama dengan jumlah skor 19. Pada indikator 4 yaitu menentukan amanat dari isi bacaan, indikator keberhasilannya hanya mencapai rata-rata 21 atau sama dengan jumlah skor 21.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kemampuan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia sebelum tindakan rata-ratanya yaitu 23 jika dipersentasekan menjadi 46%. Artinya jauh dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan, karena 46 berada pada rentang 40 – 55 dengan kriteria “kurang”. Sedangkan penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 75 atau berada pada kategori “baik”. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode *Speed Reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tindakan Siklus I

a. Rencana Tindakan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dilakukan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan mempersiapkan silabus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diteliti. Kemudian mempersiapkan perlengkapan yang berhubungan dengan metode *Speed reading*, seperti soal tes kemampuan membaca pemahaman siswa dan lain



sebagainya. Terakhir adalah mempersiapkan format pengamatan atau lembar observasi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *speed reading*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Tindakan penelitian pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Februari 2022. Materi yang dibahas adalah menemukan ide pokok, menemukan gagasan penjelas, membuat kesimpulan, dan menemukan amanat dari teks yang dibaca.

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru memotivasi siswa dengan menggunakan yel-yel tepuk semangat. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan teks bacaan, selanjutnya guru menjelaskan metode *speed reading* beserta langkah-langkahnya dan siswa berlatih membaca dengan pengelompokan kata secara horizontal dan vertikal. Kemudian siswa mulai membaca teks dengan menggunakan metode *speed reading* yang kecepatannya dihitung menggunakan sebuah jam. Setelah selesai membaca dengan menggunakan metode *speed reading* siswa menjawab pertanyaan dari LKPD yang telah dibagikan oleh guru.



Pada kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru melaksanakan tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk selalu berlatih membaca menggunakan metode *speed reading*. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa setelah belajar dan salam.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Tindakan penelitian pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Februari 2022. Materi yang dibahas adalah menemukan ide pokok, menemukan gagasan penjelas, membuat kesimpulan, dan menemukan amanat dari teks yang dibaca.

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru memotivasi siswa dengan menggunakan yel-yel tepuk semangat dan senam mata. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan teks bacaan, selanjutnya guru menjelaskan metode *speed reading* beserta langkah-langkahnya dan siswa berlatih membaca dengan pengelompokan kata. Kemudian siswa mulai membaca teks dengan menggunakan metode *speed reading* yang kecepatannya dihitung menggunakan jam dan *stopwatch*. Setelah selesai membaca dengan menggunakan metode *speed reading* siswa menjawab pertanyaan dari LKPD yang telah dibagikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru melaksanakan tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk selalu berlatih membaca menggunakan metode *speed reading*. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa setelah belajar dan salam.

c. Observasi Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan pertemuan pertama dan kedua siklus I, selanjutnya dilakukan pengamatan yang berguna untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan dilakukan oleh wali kelas dan teman sejawat (observer).

1) Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jml.
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.				✓		2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jml.
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara mengfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya.				✓		2
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.			✓			3
Jumlah		7					
Persentase		46%					
Kategori		Cukup Tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi Februari 2022

Keterangan;

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh guru dari aktivitas dengan menggunakan metode *speed reading* pada pertemuan pertama siklus 1 adalah 46% atau termasuk kategori “cukup tinggi” karena 46% berada pada rentang 41% - 60%. Sedangkan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Speed Reading* pada pertemuan kedua siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 8
Aktivitas Guru Pada Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jumlah
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.			✓			3
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya.			✓			3
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf			✓			3
Jumlah		9					
Persentase		60%					
Kategori		Tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi Februari 2022

Keterangan;

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas yang diperoleh guru dalam menggunakan metode *speed reading* pada pertemuan kedua siklus 1 adalah 60% termasuk kategori “cukup tinggi” karena 60% berada pada rentang 41% - 60%.

Rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* pada pertemuan pertama dan kedua siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.	2	3	2,5
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya.	2	3	2,5

No	Aktivitas yang Diamati	Skor		Rata-rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf	3	3	3
Jumlah		7	9	8
Persentase		46%	60%	53%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi Februari 2022

Dari tabel di atas, dapat diketahui aktivitas guru melalui metode *speed reading* pada siklus 1 (pertemuan pertama dan kedua) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rata-rata persentase aktivitas guru dengan menggunakan metode *speed reading* pada siklus 1 pertemuan pertama berada pada kategori “cukup tinggi” dengan perolehan skor 7 atau 46% yang berada pada rentang persentase 41% - 60%. Pada pertemuan kedua aktivitas guru berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan perolehan skor 9 atau 60%.
2. Pada pertemuan pertama melalui aspek guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata mendapat nilai 2, dan pada pertemuan kedua sudah ada kemajuan yaitu mendapat nilai 3. Hal ini dikarenakan ada perbaikan pada aktivitas guru.

3. Pada pertemuan pertama melalui aspek guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara mengfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya mendapat nilai 2, sedangkan pada pertemuan kedua juga mendapat nilai 3. Artinya guru sudah ada peningkatan aktivitas guru pada aspek ini.
4. Pada pertemuan pertama aspek guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf mendapat nilai 3, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai 3. Artinya guru mendapat nilai cukup dalam aspek ini.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil dari observasi aktivitas siswa dengan metode *speed reading* pada pertemuan pertama siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode *Speed Reading*
Siklus I (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
1	siswa 001	4	3	4	11
2	siswa 002	3	3	3	9
3	siswa 003	3	2	2	7
4	siswa 004	2	3	3	8
5	siswa 005	3	3	4	10
6	siswa 006	3	3	2	8

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
7	siswa 007	2	2	2	6
8	siswa 008	3	3	2	8
9	siswa 009	3	2	3	8
10	siswa 010	2	3	2	7
Jumlah		28	27	25	82
Persentase		56%	54%	50%	55%
Kategori		Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Februari 2022

Keterangan:

- a) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.
- c) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan metode *speed reading* pada siklus I (pertemuan 1) adalah 55% dengan kategori “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang nilai 41% - 60%.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama diketahui bahwa :

A) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru, persentase dari kegiatan ini adalah 56%. B) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru, persentase yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 54%. C) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam

paragraf, persentase yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 50%. Artinya aktivitas siswa masih harus diperbaiki pada pertemuan kedua siklus I.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan metode *speed reading* pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel IV . 11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode *Speed Reading* Siklus I (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
1	Siswa 001	4	3	4	11
2	Siswa 002	4	3	3	10
3	Siswa 003	3	2	3	8
4	Siswa 004	3	3	3	9
5	Siswa 005	3	3	4	10
6	Siswa 006	3	3	3	9
7	Siswa 007	3	2	2	7
8	Siswa 008	3	3	2	8
9	Siswa 009	3	3	3	9
10	Siswa 010	2	3	3	8
Jumlah		31	28	30	89
Persentase		62%	56%	60%	59%
Kategori		Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Februari 2022

Keterangan:

- Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.
- Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.
- Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan metode *speed reading* pada

siklus I (pertemuan 2) adalah 58% dengan kategori “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang nilai 41% - 60%.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan kedua diketahui bahwa ; A) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru, persentase dari kegiatan ini adalah 62%. B) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru, persentase yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 56%. C) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf, persentase yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 60%.

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua menggunakan metode *speed reading* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 12
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Skor Siklus I
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.	28	31	29,5
2	Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.	27	28	27,5
3	Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru	25	30	27,5

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Skor Siklus I
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
	dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.			
	Jumlah	82	89	84,5
	Persentase	55%	59%	56%
	Kategori	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Februari 2022

Dari tabel di atas, persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada tema VIII Lingkungan Sahabat Kita pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 56% dengan kategori cukup tinggi. Dengan hasil ini dapat disimpulkan secara keseluruhan aktivitas siswa telah terlaksana dengan baik, namun masih memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kemampuan membaca pemahaman siswa diukur melalui tes yang dilakukan pada setiap kali pertemuan. Jumlah siswa yang melaksanakan tes sebanyak 10 orang siswa. Sedangkan untuk kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu jika nilai siswa mencapai 80-100 maka berada pada kategori “sangat baik”, 66-79 berada pada kategori “baik”, 56-65 berada pada kategori “cukup”, 40-55 berada pada kategori “Kurang”, dan 30-39 berada pada kategori “Sangat Kurang”. Adapun tes

kemampuan membaca pemahaman siswa pada pertemuan pertama siklus I, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan 1 Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
2	Siswa 002	4	2	2	3	11
3	Siswa 003	2	2	2	2	8
4	Siswa 004	3	3	2	2	10
5	Siswa 005	3	2	2	3	10
6	Siswa 006	3	2	2	3	10
7	Siswa 007	4	3	2	3	12
8	Siswa 008	3	2	2	3	10
9	Siswa 009	4	3	2	2	11
10	Siswa 010	4	3	2	3	12
Jumlah		35	25	20	27	107
Rata-rata		35	25	20	27	26,75
Persentase		70%	50%	40%	54%	54%
Kategori		Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Sumber : Data Hasil Tes Februari 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa persentase kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema VIII Lingkungan Sahabat Kita siklus I (pertemuan 1) masih tergolong “Kurang” dengan rata-rata 50, karena berada pada rentang 40-55. Pada indikator mampu mengetahui ide pokok paragraf yang dibaca mendapat nilai persentase 70% dengan kategori “Baik”, pada indikator mampu menemukan ide penjelas dalam paragraf yang di baca terdapat nilai persentase 50% dengan kategori “Kurang”, pada indikator siswa mampu membuat kesimpulan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri terdapat nilai persentase 40% dengan kategori “Kurang”, dan mendapat persentase 54%

pada indikator siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam bacaan dengan kategori “Kurang”.

Adapun hasil dari tes membaca pemahaman siswa selama penerapan metode *speed reading* pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV . 14
Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan 2 (Siklus I)

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	5	3	3	4	15
2	Siswa 002	4	3	3	3	13
3	Siswa 003	4	3	3	4	14
4	Siswa 004	4	3	3	3	13
5	Siswa 005	4	3	4	3	14
6	Siswa 006	3	3	3	4	13
7	Siswa 007	5	3	3	4	12
8	Siswa 008	4	3	3	3	13
9	Siswa 009	4	3	3	3	13
10	Siswa 010	5	4	3	3	15
Jumlah		42	31	31	34	138
Rata-rata		42	31	31	34	34,5
Persentase		84%	62%	62%	68%	69%
Kategori		Sangat Baik	kurang	Kurang	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Tes Februari 2022

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode *speed reading* dalam proses pembelajaran pada tema Lingkungan Sahabat Kita pada siklus I (pertemuan 2) adalah 33,75 jika dipersentasekan menjadi 67,5% atau berada kategori “Baik”, dan berada pada interval 66-79. Pada

indikator siswa mampu mengetahui ide pokok paragraf yang dibaca mendapat nilai persentase 84% dengan kategori “Sangat Baik”, pada indikator mampu menemukan ide penjelas dalam paragraf yang di baca terdapat nilai persentase 62% dengan kategori “Cukup”, pada indikator siswa mampu membuat kesimpulan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri terdapat nilai persentase 62% dengan kategori “Cukup”, dan mendapat persentase 68% pada indikator siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam bacaan dengan kategori “Baik”. Agar lebih mudah dipahami, berikut rekapitulasi kemampuan membaca pemahaman siswa pada pertemuan 1 dan 2, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 15
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Skor Indikator Membaca Pemahaman Siswa	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah Skor Siklus I
1	mengetahui ide pokok paragraf yang dibaca	35	42	77
2	indikator mampu menemukan ide penjelas dalam paragraf yang di baca	25	31	56
3	indikator siswa mampu membuat kesimpulan isi bacaan	20	31	51
4	siswa mampu mengetahui amanat atau pandangan yang terdapat dalam bacaan	27	34	61
Jumlah		107	138	245
Rata-rata		26,8	34,5	61,25
Persentase		54%	69%	61,25%
Kategori		Cukup	Baik	Cukup

Sumber: Data Hasil Tes Februari 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 61,25 atau berada pada kategori “Cukup” dan berada pada interval 56-65. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pada siklus II agar kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat.

e. Refleksi Terhadap Siklus I

Berdasarkan hasil dari penelitian pada siklus I yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *speed reading* adalah 61,25 berada pada kategori “Cukup” atau berada pada interval 56-65. Pada siklus I, kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80. Untuk itu, perlunya dilakukan tindakan pada siklus II agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I agar pada siklus selanjutnya tidak terulang kembali kesalahan tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dengan observer, diketahui bahwa penyebab belum tercapainya kemampuan membaca pemahaman siswa dikarenakan terdapat kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada saat proses



pembelajaran dengan penerapan metode *speed reading*. Kelemahan-kelemahan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru kurang rinci dalam menjelaskan tentang cara menggunakan metode *speed reading* kepada siswa.
- 2) Guru tidak menyertakan penjelasan tentang bagaimana siswa dalam menentukan ide pokok, ide penjelasa, kesimpulan dan amanat secara umum.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dengan observer pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II, yaitu:

- a) Guru sebaiknya memberikan petunjuk tentang cara membaca menggunakan metode *speed reading* lebih rinci beserta memberikan contoh yang mudah dipahami siswa.
- b) Guru sebaiknya menjelaskan cara siswa dalam menentukan ide pokok, ide penjelasa, menarik kesimpulan, dan amanat secara umum sebelum siswa mengisi LKPD yang dibagikan

3. Tindakan Siklus II

a. Rencana Tindakan

Siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus I, setelah peneliti mengetahui hasil penelitian yang dilakukan dari siklus I, langkah selanjutnya adalah menyusun persiapan yang diperlukan untuk pelaksanaan siklus II. Adapun yang diperlukan dalam pelaksanaan siklus II ini adalah mempersiapkan silabus dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan perlengkapan



yang diperlukan dalam penerapan metode *speed reading*, seperti soal tes kemampuan membaca pemahaman siswa dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan metode *speed reading*.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Ketiga Siklus II

Tindakan penelitian pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Maret 2022. Materi yang dibahas adalah menemukan ide pokok, menemukan gagasan penjelas, membuat kesimpulan, dan menemukan amanat dari teks yang dibaca.

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru memotivasi siswa dengan menggunakan yel-yel tepuk pramuka. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan teks bacaan, selanjutnya guru menjelaskan metode *speed reading* beserta langkah-langkahnya dan siswa berlatih membaca dengan pengelompokan kata. Kemudian siswa mulai membaca teks dengan menggunakan metode *speed reading* yang kecepatannya dihitung menggunakan sebuah jam. Setelah selesai membaca dengan menggunakan metode *speed reading* siswa menjawab pertanyaan dari LKPD yang telah dibagikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru melaksanakan tindak lanjut dengan mengarahkan

siswa untuk selalu berlatih membaca menggunakan metode *speed reading*. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa setelah belajar dan salam.

2) Pertemuan Keempat Siklus II

Tindakan penelitian pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2022. Materi yang dibahas adalah menemukan ide pokok, menemukan gagasan penjelas, membuat kesimpulan, dan menemukan amanat dari teks yang dibaca.

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru memotivasi siswa dengan menggunakan yel-yel tepuk semangat dan senam mata. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan inti, guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan teks bacaan, selanjutnya guru menjelaskan metode *speed reading* beserta langkah-langkahnya dan siswa berlatih membaca dengan pengelompokan kata. Kemudian siswa mulai membaca teks dengan menggunakan metode *speed reading* yang kecepatannya dihitung menggunakan sebuah jam dan stopwatch. Setelah selesai membaca dengan menggunakan metode *speed reading* siswa menjawab pertanyaan dari LKPD yang telah dibagikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru melaksanakan tindak lanjut dengan mengarahkan siswa untuk selalu berlatih membaca menggunakan metode *speed*



reading. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa setelah belajar dan salam.

c. Observasi Siklus II

Setelah dilaksanakan tindakan pertemuan ketiga dan keempat siklus II, selanjutnya dilakukan pengamatan yang berguna untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan dilakukan oleh wali kelas dan teman sejawat (observer).

1) Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran pada pertemuan tiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV . 16
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.		✓				4
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk			✓			3

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
	membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya..						
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.		✓				4
Jumlah		11					
Persentase		73%					
Kategori		Tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2022

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh guru dari aktivitas dengan menggunakan metode *speed reading* pada pertemuan ketiga siklus II adalah 73% atau termasuk kategori “Tinggi” karena 73% berada pada rentang 61% - 80%. Sedangkan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Speed Reading* pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 17
Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 4

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.		✓				4
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya..		✓				4
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.		✓				4
Jumlah		12					
Persentase		80%					
Kategori		Tinggi					

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2022

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas yang diperoleh guru dalam menggunakan metode *speed reading* pada pertemuan keempat siklus II adalah 80% atau dalam kategori “tinggi” karena 80% berada pada rentang 61% - 80%.

Rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* pada pertemuan ketiga dan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 18
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Rata-rata Siklus II
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.	4	4	4
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya.	3	4	3,5
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.	4	4	4
Jumlah		11	12	11,5
Persentase		73%	80%	76%
Kategori		Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN METODE *SPEED READING*

1. Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.

Skor	Kriteria Penilaian
5	Apabila guru melatih siswa melakukan gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata dan menjelaskan dengan jelas dan rinci
4	Apabila guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata dengan rinci
3	Apabila guru meminta siswa untuk melakukan gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata dengan kurang rinci.
2	Apabila guru meminta siswa melakukan gerakan mata secara horizontal dan mengenali kumpulan huruf tanpa menjelaskan caranya kepada siswa.
1	Apabila guru tidak meminta dan mengarahkan siswa untuk melatih gerakan secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata.

2. Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara mengfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya.

Skor	Kriteria Penilaian
5	Apabila guru melatih mata siswa secara vertikal dengan instruksi yang jelas dan rinci. Dan guru meminta siswa membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut menurunkan pandangan pada kalimat selanjutnya dengan mudah dipahami.
4	Apabila guru meminta siswa melatih mata membaca secara vertikal dengan intruksi dengan jelas dan rinci.
3	Apabila guru meminta dan melatih mata siswa secara vertikal dengan hanya memberikan sebagian intruksi.
2	Apabila guru melatih siswa membaca secara vertikal dengan tidak memberikan intruksi cara membaca vertikal kepada siswa.
1	Apabila guru tidak meminta dan melatih mata siswa secara vertikal, tidak memberikan penjelasan, memberikan contoh, dan sulit dipahami.

3. Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.

Skor	Kriteria Penilaian
5	Apabila guru menjelaskan kepada siswa untuk menentukan ide pokok secara rinci, suara jelas, memberikan contoh, dan mudah di pahami.
4	Apabila guru meminta siswa menemukan ide pokok dan menjelaskan cara mengenali ide pokok yang ada di paragraf dengan kurang rinci dan mudah dipahami
3	Apabila guru meminta siswa untuk menentukan ide pokok dan menyampaikannya hanya sebagian saja, mudah dipahami.
2	Apabila guru tidak memberikan instruksi kepada siswa tidak rinci untuk menemukan ide pokok pada suatu paragraf.
1	Apabila guru tidak meminta dan mengarahkan siswa untuk menangkap ide pokok pada suatu bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Selasa 22 Februari 2022
Kelas / Semester : V (lima) / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 1 / 1
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.				✓		2
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya..				✓		2
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.			✓			3
Jumlah		7					
Persentase		46%					
Kategori		Cukup Tinggi					

Keterangan

- 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

Pekanbaru, 22 Februari 2022
Observer

(Niki Handayani, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Selasa 22 Februari 2022
Kelas / Semester : V (lima) / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 2 / I
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.			✓			
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya..			✓			
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.			✓			
Jumlah		9					
Persentase		60%					
Kategori		Tinggi					

Keterangan

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Pekanbaru, 24 Februari 2022
Observer



(Niki Handayani, S Pd)

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Selasa 9 Maret 2022
Kelas / Semester : V (lima) / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 3 / II
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.		✓				4
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya.			✓			3
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.		✓				4
Jumlah		11					
Persentase		73%					
Kategori		Tinggi					

Keterangan

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Pekanbaru, 9 Maret 2022
Observer



(Niki Handayani, S.Pd.)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Selasa 11 Maret 2022
Kelas / Semester : V (lima) / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 4 / II
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru meminta siswa untuk melatih gerakan mata secara horizontal dengan mengenali kumpulan huruf kata dan pengelompokan kata.		✓				
2	Guru meminta siswa untuk melatih mata secara vertikal dengan mengenali suatu kata dengan cara memfokuskan pandangan mata tepat ditengah-tengah kalimat. Dan guru meminta siswa untuk membaca kalimat dari kiri ke kanan lanjut dengan menurunkan pandangannya..		✓				
3	Guru meminta siswa untuk menangkap ide utama pada bacaan dengan mengenali ide pokok atau gagasan utama yang ada pada suatu paragraf.		✓				
Jumlah		12					
Persentase		80%					
Kategori		Tinggi					

Keterangan

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Pekanbaru, 11 Maret 2022
Observer



(Niki Handayani, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE *SPEED READING*

1. Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.

Skor	Kriteria Penilaian
5	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal dan melakukan tahapan yang sesuai arahan guru dengan tertib.
4	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, melakukan sebagian tahapan yang diarahkan guru dengan tertib.
3	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal dengan sebagian tahapan dengan kurang tertib.
2	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata tidak sesuai dengan tahapan yang diarahkan guru.
1	Apabila siswa tidak melakukan latihan gerak mata secara horizontal dan tidak melakukan tahap yang diarahkan guru.

2. Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.

Skor	Kriteria Penilaian
5	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahapan yang sesuai arahan guru dengan tertib.
4	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal, melakukan sebagian tahapan yang diarahkan guru dengan tertib.
3	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dengan sebagian tahapan dengan kurang tertib.
2	Apabila siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal tidak sesuai dengan tahapan yang diarahkan guru.
1	Apabila siswa tidak melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan tidak melakukan tahap yang diarahkan guru.

3. Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Skor	Kriteria Penilaian
5	Apabila siswa membaca bacaan dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf dengan lengkap.
4	Apabila siswa membaca suatu bacaan dan sebagian dalam menentukan ide pokok suatu bacaan
3	Apabila siswa membaca teks bacaan kurang tepat dalam menentukan ide pokok suatu bacaan
2	Apabila siswa membaca sebagian bacaan yang diberikan guru dan tidak mencari ide pokok dalam paragraf
1	Apabila siswa tidak membaca bacaan yang diberikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Selasa 22 Februari 2022
Kelas / Semester : V (lima) Abu Bakar / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 1 / 1
Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
1	siswa 001	4	3	4	11
2	siswa 002	3	3	3	9
3	siswa 003	3	2	2	7
4	siswa 004	2	3	3	8
5	siswa 005	3	3	4	10
6	siswa 006	3	3	2	8
7	siswa 007	2	2	2	6
8	siswa 008	3	3	2	8
9	siswa 009	3	2	3	8
10	siswa 010	2	3	2	7
Jumlah		28	27	25	80
Persentase		56%	54%	50%	55%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

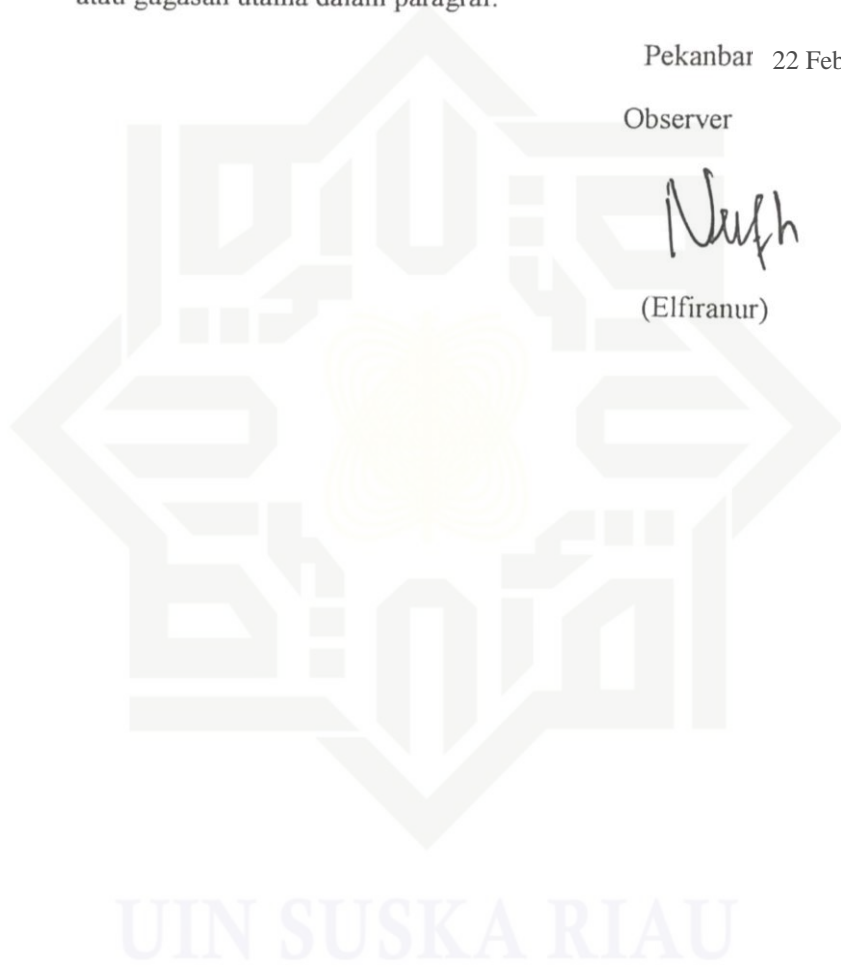
- a) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.
- c) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Pekanbar 22 Februari 2022

Observer



(Elfiranur)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022
Kelas / Semester : V (lima) Abu Bakar / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 2 / I
Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
1	siswa 001	4	3	4	11
2	siswa 002	4	3	3	10
3	siswa 003	3	2	3	8
4	siswa 004	3	3	3	9
5	siswa 005	3	3	4	10
6	siswa 006	3	3	3	9
7	siswa 007	3	2	2	7
8	siswa 008	3	3	2	8
9	siswa 009	3	3	3	9
10	siswa 010	2	3	3	8
Jumlah		31	28	30	89
Persentase		62%	56%	60%	59%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

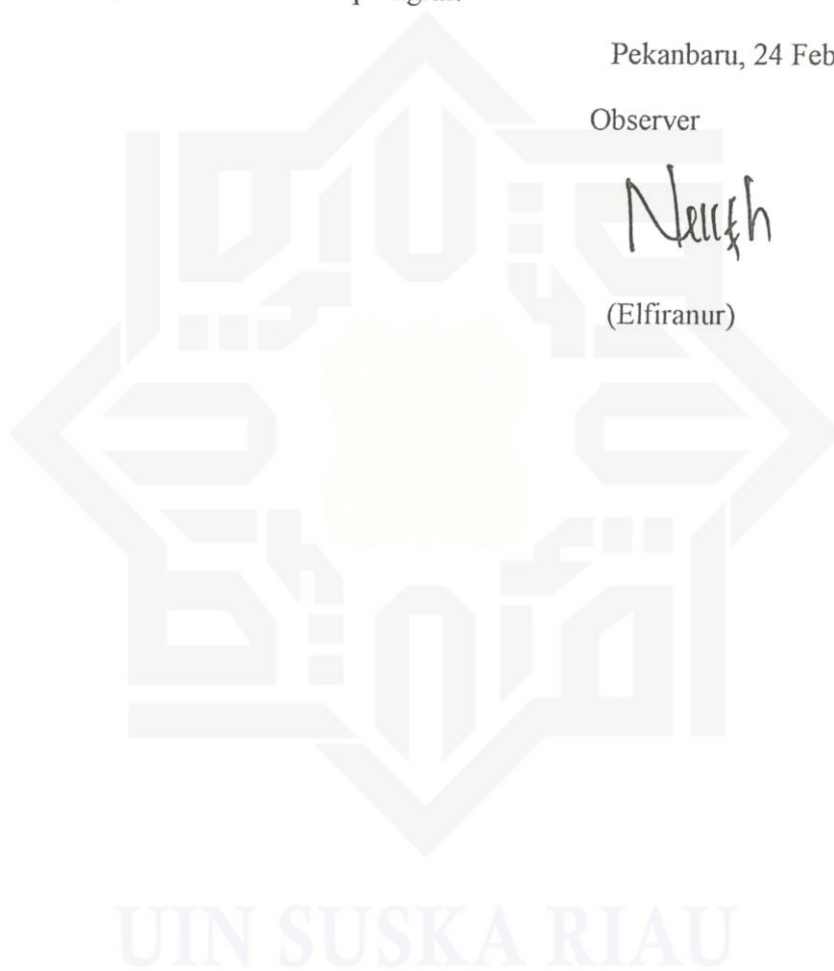
- a) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.
- c) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Pekanbaru, 24 Februari 2022

Observer



(Elfiranur)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Rabu 9 Maret 2022
Kelas / Semester : V (lima) Abu Bakar / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 3 / II
Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
1	siswa 001	5	3	4	12
2	siswa 002	4	4	3	11
3	siswa 003	3	3	4	10
4	siswa 004	3	3	3	9
5	siswa 005	3	3	4	10
6	siswa 006	4	4	3	11
7	siswa 007	3	3	3	9
8	siswa 008	3	3	3	9
9	siswa 009	3	3	4	10
10	siswa 010	4	4	3	11
Jumlah		35	33	34	102
Persentase		70%	66%	68%	68%



Keterangan:

- a) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.
- c) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Pekanbaru, 9 Maret 2022

Observer



(Elfiranur)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Hari / Tanggal : Jumat, 11 Maret 2022
Kelas / Semester : V (lima) Abu Bakar / II (dua)
Pertemuan Ke/ Siklus : 4 / II
Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati			Jumlah
		A	B	C	
1	siswa 001	5	4	4	12
2	siswa 002	5	4	3	11
3	siswa 003	3	3	4	10
4	siswa 004	4	3	4	9
5	siswa 005	4	3	4	10
6	siswa 006	3	4	4	11
7	siswa 007	3	3	4	9
8	siswa 008	4	4	3	9
9	siswa 009	3	3	4	10
10	siswa 010	5	4	4	11
Jumlah		39	35	38	112
Persentase		78%	70%	76%	74%



Keterangan:

- a) Siswa melakukan latihan gerak mata secara horizontal, dan melakukan tahap-tahap yang telah diperintahkan oleh guru.
- b) Siswa melakukan latihan gerak mata secara vertikal dan melakukan tahap selanjutnya sesuai arahan guru.
- c) Siswa membaca suatu bacaan yang diberikan guru dan mencari ide pokok atau gagasan utama dalam paragraf.

Pekanbaru, 11 Maret 2022

Observer



(Elfirhanur)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16
PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA

No	Indikator yang Diamati	Uraian	Skor
1	Mampu mengetahui ide pokok paragraf.	Apabila siswa mengetahui ide pokok atau ide utama secara keseluruhan dari paragraf.	5
		Apabila siswa mengetahui ide pokok hanya sebagian dari paragraf.	4
		Apabila siswa mengetahui ide pokok dari dua paragraf.	3
		Apabila siswa menemukan satu ide pokok dari paragraf.	2
		Apabila siswa tidak mengetahui seluruh ide pokok paragraf dalam teks bacaan.	1
2	Mampu menemukan kalimat penjelas dalam paragraf.	Apabila siswa menemukan kalimat penjelas atau gagasan penjelas dari seluruh kalimat penjelas yang ada di paragraf.	5
		Apabila siswa menemukan hampir seluruh kalimat penjelas dalam paragraf.	4
		Apabila siswa menemukan dua kalimat penjelas dalam paragraf.	3
		Apabila siswa menemukan satu kalimat penjelas dalam paragraf.	2
		Apabila siswa tidak menemukan kalimat penjelas dalam paragraf.	1
3	Mampu membuat kesimpulan isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.	Apabila siswa menyimpulkan secara keseluruhan isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	5
		Apabila siswa menyimpulkan sebagian isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	4
		Apabila siswa menyimpulkan isi bacaan kurang sesuai dengan isi bacaan.	3
		Apabila siswa menyimpulkan sebagian isi dan sulit dipahami.	2

No	Indikator yang Diamati	Uraian	Skor
		Apabila siswa tidak menyimpulkan bacaan	1
4	Mampu mengetahui amanat atau informatif yang terdapat dalam bacaan.	Apabila siswa mengetahui amanat atau pandangan yang sesuai dengan teks bacaan dengan kalimat yang mudah dipahami.	5
		Apabila siswa mengetahui sebuah amanat dalam teks bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami	4
		Apabila siswa menemukan amanat dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami.	3
		Apabila siswa membuat amanat tidak sesuai dengan teks bacaan	2
		Apabila siswa tidak mengetahui amanat dalam bacaan	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

LEMBAR TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (lima) / 2 (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Pembelajaran : 2
 Pertemuan/Siklus : 1/I
 Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator membaca pemahaman siswa di bawah ini berdasarkan pedoman yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	5	3	2	3	13
2	Siswa 002	4	2	2	3	11
3	Siswa 003	2	2	2	2	8
4	Siswa 004	3	3	2	2	10
5	Siswa 005	3	2	2	3	10
6	Siswa 006	3	2	2	3	10
7	Siswa 007	4	3	2	3	12
8	Siswa 008	3	2	2	3	10
9	Siswa 009	4	3	2	2	11
10	Siswa 010	4	3	2	3	12
Jumlah		35	25	20	27	107
Rata-rata		35	25	20	27	26,75
Persentase		70%	50%	40%	54%	54%
Kategori		Baik	kurang	kurang	kurang	Kurang

Pekanbaru, 22 Februari 2022
 Peneliti

Tata Yasmin

Lampiran 18

LEMBAR TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (lima) / 2 (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Pembelajaran : 2
 Pertemuan/Siklus : 2/I
 Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator membaca pemahaman siswa di bawah ini berdasarkan pedoman yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	5	3	3	4	15
2	Siswa 002	4	3	3	3	13
3	Siswa 003	4	3	3	4	14
4	Siswa 004	4	3	3	3	13
5	Siswa 005	4	3	4	3	14
6	Siswa 006	3	3	3	4	13
7	Siswa 007	5	3	3	4	12
8	Siswa 008	4	3	3	3	13
9	Siswa 009	4	3	3	3	13
10	Siswa 010	5	4	3	3	15
Jumlah		42	31	31	34	138
Rata-rata		42	31	31	34	39,5
Persentase		84%	62%	62%	68%	69%
Kategori		Sangat Baik	Kurang	Kurang	Baik	Baik

Pekanbaru, 24 Februari 2022
 Peneliti



Tata Yasmin

Lampiran 19

LEMBAR TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (lima) / 2 (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Pembelajaran : 2
 Pertemuan/Siklus : 3/II
 Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator membaca pemahaman siswa di bawah ini berdasarkan pedoman yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	5	3	4	4	16
2	Siswa 002	4	4	4	4	16
3	Siswa 003	4	4	3	3	14
4	Siswa 004	4	4	3	4	15
5	Siswa 005	4	3	4	3	14
6	Siswa 006	3	4	3	4	14
7	Siswa 007	5	4	4	5	18
8	Siswa 008	4	4	3	4	15
9	Siswa 009	4	4	4	3	15
10	Siswa 010	5	4	4	4	17
Jumlah		42	33	39	38	152
Rata-rata		42	33	39	38	152
Persentase		84%	66%	78%	76%	76%
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Pekanbaru, 9 Maret 2022
 Peneliti



Tata Yasmin

Lampiran 20

LEMBAR TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Sekolah : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
 Kelas/Semester : V (lima) / 2 (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Pembelajaran : 2
 Pertemuan/Siklus : 4/II
 Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator membaca pemahaman siswa di bawah ini berdasarkan pedoman yang telah disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa 001	5	5	5	5	20
2	Siswa 002	4	4	4	4	16
3	Siswa 003	5	4	4	4	17
4	Siswa 004	4	4	4	4	16
5	Siswa 005	4	4	4	3	15
6	Siswa 006	4	4	4	4	16
7	Siswa 007	5	4	4	5	18
8	Siswa 008	4	4	3	4	15
9	Siswa 009	4	4	4	5	17
10	Siswa 010	5	5	4	4	18
Jumlah		44	42	40	42	168
Rata-rata		44	42	40	42	168
Persentase		88%	84%	80%	84%	84%
Kategori		Sangat Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik

Pekanbaru, 11 Maret 2022
 Peneliti



Tata Yasmin

Lampiran 21



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1027/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDIT Al-Izhar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : TATA YASMIN
NIM : 11810823290
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 22



YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU
SDIT AL-IZHAR SCHOOL
AKREDITASI A

SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT
NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 081275546403
Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

Nomor : 299 /SDITA-DN/I/2022 Pekanbaru, 31 Januari 2022
 Lamp : -
 Hal : **Balas Izin PraRiset** Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di _____
 Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUFYANUL ARIFIN, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : TATA YASMIN
 NIM : 11810823290
 Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Selhubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/1027/2022 perihal izin melakukan PraRiset Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan PraRiset di SDIT Al Izhah School Pekanbaru.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Kepala Sekolah

 Sufyanul Arifin, S.Pd.I

Lampiran 23



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Goebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Teip. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1425/2022 Pekanbaru,07 Februari 2022 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : TATA YASMIN
NIM : 11810823290
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SDIT Al-Izhar School Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Februari 2022 s.d 07 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 24



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45087
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/1425/2022** Tanggal 7 Februari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

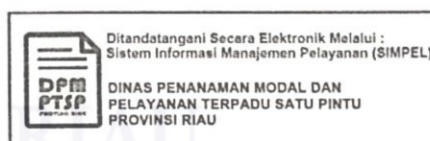
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : TATA YASMIN |
| 2. NIM / KTP | : 118108232900 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE SPEED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA TEMA VIII LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Februari 2022

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 25



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/467/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45087 tanggal 10 Februari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : TATA YASMIN
2. NIM : 118108232900
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SEPAKAT KEL. PEMATANG DUKU TIMUR KEC. BENGKALIS-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE SPEED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA TEMA VIII LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERHADAP AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Februari 2022

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik



NI INANG TAJI DEWI, S.Sos, M.Si

NIP. 1980092 199803 2 002

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 26



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 2 Maret 2022

Kepada Yth,
 SD IT Al-Izhar School
 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00864/2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/467/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : TATA YASMIN

NIM : 11810823290

Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Judul Penelitian : PENERAPAN METODE SPEED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA TEMA VIII LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SEKOLAH SDIT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT Al-Izhar School Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU

Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 27



YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU SDIT AL-IZHAR SCHOOL AKREDITASI A

SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT
NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 081275546403
Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 312 /SDITA-DN/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUFYANUL ARIFIN, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : TATA YASMIN
NIM : 11810823290
Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian : **“Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah SDIT Al Izhar School Pekanbaru”**

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SD IT Al Izhar School pada tanggal 22 Februari - 11 Maret 2022.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala SD IT, Al Izhar School



Sufyanul Arifin, S.Pd.I

Lampiran 28



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrentas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3220/2022

Pekanbaru, 10 Maret 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: TATA YASMIN
NIM	: 11810823290
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan metode speed reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema VIII lingkungan sahabat kita di kelas V sekolah dasar Islam terpadu Al Izhar school Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.

IP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 29



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 30

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



TATA YASMIN, lahir di Pekanbaru pada tanggal 3 Agustus 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Muzakir Ahmad (Alm) dan Muslimah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 035 Pematang Duku. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Daarussalam Pematang Duku. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Bantan dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada tahun 2018 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri dan penulis mendapatkan beasiswa bidikmisi selama perkuliahan. Pada bulan Juli-Agustus 2021 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Berancah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pada bulan Oktober-Desember penulis mengikuti kegiatan Program Pengalaman di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru.

Pada tanggal 9 Juni 2022 penulis melaksanakan ujian *munaqasyah* dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Speed Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema VIII Lingkungan Sahabat Kita Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru” dan mendapatkan prediket cumlaude.